

CURRICULUM VITAE	PROPOSAL	METODE PENELITIAN	METODE SAMPLING
MATA KULIAH: METODE PENELITIAN DAN BIostatistik DASAR			
PENGUJIAN STATISTIK	ANALISIS STATISTIK	STATISTIK DESKRIPTIF	SIMULASI
			
MUJI GUNARTO <i>Dosen PNS DPK Kopertis Wilayah II</i> <i>Statistician Mc CENDEKIA Research and Statistics Consulting</i>			

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendahuluan
2. Tujuan dan Kegunaan Tinjauan Pustaka
3. Metode Telaah Pustaka
4. Sistematika Penulisan Tinjauan Pustaka
5. Kaitan Dengan Daftar Pustaka dan E-Journal
6. Roadmap dan Kerangka Pikir
7. Daftar Pustaka

1. Pendahuluan

- Tinjauan pustaka adalah review pemahaman dokumentasi dari hasil yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan dari sumber sekunder pada bidang minat peneliti.
- Sebagian penulis (usulan penelitian atau karya tulis) menganggap tinjauan pustaka merupakan bagian yang tidak penting sehingga ditulis "asal ada" saja atau hanya untuk sekedar membuktikan bahwa penelitian (yang diusulkan) belum pernah dilakukan sebelumnya.
- Padahal umumnya, lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca. Karena itu, sumber bacaan merupakan bagian penunjang penelitian yang esensial.
- Diantara isi tinjauan pustaka:
 - Uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji.
 - Uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.
 - Uraian mengenai metode yang pernah dilakukan
 - Uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

2. TUJUAN DAN KEGUNAAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tujuan telaah pustaka adalah untuk mengenal dan menyoroti variabel-variabel penting, untuk mendokumentasikan penemuan yang signifikan dari peneliti terdahulu yang akan bermanfaat sebagai dasar urutan kerangka teoretis untuk investigasi dan perkembangan hipotesa.

Suatu telaah pustaka yang baik, menjamin bahwa:

- a. Variabel-variabel penting yang mempengaruhi situasi permasalahan tidak tertinggal dalam studi.
- b. Peneliti mendapat kejelasan ide; mana variabel yang paling penting, mengapa dipertimbangkan penting, bagaimana menginvestigasi variabel tersebut untuk memecahkan masalah, dengan demikian telaah pustaka membantu mengembangkan kerangka teoretis dan hipotesa untuk dites.
- c. Akan mempertinggi nilai *testability* dan *replicability* dari penemuan penelitian terbaru.
- d. Statemen permasalahan akan dibuat lebih jelas dan tepat.
- e. Peneliti tidak mendapat resiko dari usaha sia-sia untuk menemukan kembali hal yang sudah diketahui.
- f. Permasalahan yang diselidiki diterima oleh komunitas pengetahuan karena relevan, signifikan dan original.

2.2 Kegunaan Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mempunyai enam kegunaan, yaitu:

- (1) mengkaji sejarah permasalahan;
- (2) membantu pemilihan prosedur penelitian;
- (3) mendalami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan;
- (4) mengkaji kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu;
- (5) menghindari duplikasi penelitian;
- (6) menunjang perumusan permasalahan.

Satu persatu kegunaan (yang kait mengkait) tersebut dibahas dalam bagian berikut:

Kegunaan 1: Mengkaji sejarah permasalahan

Sejarah permasalahan meliputi perkembangan permasalahan dan perkembangan penelitian atas permasalahan tersebut. Pengkajian terhadap perkembangan permasalahan secara kronologis sejak permasalahan tersebut timbul sampai pada keadaan yang dilihat kini akan memberi gambaran yang lebih jelas tentang perkembangan materi permasalahan (tinjauan dari waktu ke waktu: berkurang atau bertambah parah; apa penyebabnya).

Kegunaan 2: Membantu pemilihan prosedur penelitian

Dalam merancang prosedur penelitian (*research design*), banyak untungnya untuk mengkaji prosedur-prosedur (atau pendekatan) yang pernah dipakai oleh peneliti-peneliti terdahulu dalam meneliti permasalahan yang hampir serupa. Pengkajian meliputi kelebihan dan kelemahan prosedur-prosedur yang dipakai dalam menjawab permasalahan. Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan prosedur-prosedur tersebut, kemudian dapat dipilih, diadakan penyesuaian, dan dirancang suatu prosedur yang cocok untuk penelitian yang dihadapi.

Kegunaan 3: Mendalami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan

Salah satu karakteristik penelitian adalah kegiatan yang dilakukan haruslah berada pada konteks ilmu pengetahuan atau teori yang ada. Pengkajian pustaka, dalam hal ini, akan berguna bagi pendalaman pengetahuan seutuhnya (*unified explanation*) tentang teori atau bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan permasalahan. Pengenalan teori-teori yang tercakup dalam bidang atau area permasalahan diperlukan untuk merumuskan landasan teori sebagai basis perumusan hipotesa atau keterangan empiris yang diharapkan.

Kegunaan 4: Mengkaji kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu

Pembuktian keaslian penelitian ini bersumber pada pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan. Bukti yang dicari bisa saja berupa kenyataan bahwa belum pernah ada penelitian yang dilakukan dalam permasalahan itu, atau hasil penelitian yang pernah ada belum mantap atau masih mengandung kesalahan atau kekurangan dalam beberapa hal dan perlu diulangi atau dilengkapi. Suatu penelitian mempunyai lingkup keterbatasan serta kelebihan dan kekurangan. Evaluasi yang tajam terhadap kelebihan dan kelemahan tersebut akan berguna terutama dalam memahami tingkat kepercayaan (*level of significance*) hal-hal yang diacu.

Kegunaan 5: Menghindari duplikasi penelitian

Kegunaan yang kelima ini, agar tidak terjadi duplikasi penelitian, sangat jelas maksudnya. Masalahnya, tidak semua hasil penelitian dilaporkan secara luas. Dengan demikian, publikasi atau seminar atau jaringan informasi tentang hasil-hasil penelitian sangat penting. Dalam hal ini, peneliti perlu mengetahui sumber-sumber informasi pustaka dan mempunyai hubungan (*access*) dengan sumber-sumber tersebut. Tinjauan pustaka, berkaitan dengan hal ini, berguna untuk membeberkan seluruh pengetahuan yang ada sampai saat ini berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi (sehingga dapat menyakinkan bahwa tidak terjadi duplikasi).

Kegunaan 6: Menunjang perumusan permasalahan

Kegunaan yang keenam dan taktis ini berkaitan dengan perumusan permasalahan. Pengkajian pustaka yang meluas (tapi tajam), komprehensif dan bersistem, pada akhirnya harus diakhiri dengan suatu kesimpulan yang memuat permasalahan apa yang tersisa yang memerlukan penelitian; yang membedakan penelitian yang diusulkan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Dalam kesimpulan tersebut, rumusan permasalahan ditunjang kemantapannya (*justified*).

3. Metode Tinjauan Pustaka

3.1 Tahapan telaah pustaka

Tahapan telaah pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama adalah pencarian macam bahan yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan untuk topik yang diminati.
- b. Langkah kedua, mengumpulkan informasi yang relevan dengan studi.
- c. Langkah ketiga, menulis telaah pustaka.

Penulisan telaah pustaka sangat penting untuk meyakinkan pembaca, bahwa:

- Peneliti mengetahui banyak tentang bidang permasalahan dan pentingnya melakukan penelitian.
- Kerangka teoretis akan sangat membantu dalam pelaksanaan pekerjaan penelitian, dan akan menambah kemantapan pondasi ilmu pengetahuan yang ada.

3.2 Identifikasi sumber-sumber yang relevan:

Sumber bacaan dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Sumber acuan umum, yaitu perpustakaan yang berwujud buku-buku teks, ensiklopedia, monograf, dan sebagainya.
- b. Sumber acuan khusus, yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu atau perpustakaan yang berwujud jurnal, buletin penelitian, tesis, disertasi dan lain-lain.

Dua kriteria yang biasa digunakan untuk menjadi sumber pustaka adalah

1. Prinsip kemutakhiran
2. Prinsip relevansi

Secara umum, ada 3 bentuk data base yang bermanfaat, yaitu:

- *Bibliographic database*, yang menampilkan: nama pengarang, artikelnya, penerbitnya, tahun, volume dan jumlah halaman.
- *Abstract database*, berupa ringkasan dari database.
- *Full-text database*, menyajikan teks artikel secara lengkap.

4. Sistematika Penulisan Tinjauan Pustaka

Dalam hal organisasi tinjauan pustaka meliputi: (1) pendahuluan, (2) pembahasan dan (3) kesimpulan.

4.1 Bagian pendahuluan,

Ditunjukkan peninjauan dan kriteria penetapan pustaka yang akan ditinjau. Pada bagian pendahuluan ini pula dijelaskan tentang organisasi tinjauan pustaka, yaitu pengelompokan secara sistematis didasarkan pada topik, berdasar perioda (waktu, kronologis).

4.2 Bagian Pembahasan, disusun sesuai organisasi yang telah ditetapkan dalam bagian pendahuluan. Pembahasan pustaka perlu dipertimbangkan bahwa tidak mungkin semua pustaka dibahas dengan kerincian yang sama; ada pustaka yang lebih penting dan perlu dibahas lebih rinci daripada pustaka lainnya. Dalam hal ada kemiripan isi, perincian dapat diterapkan pada salah satu pustaka; sedangkan pustaka lainnya cukup disebutkan saja tapi tidak dirinci.

4.3 Bagian kesimpulan atau ringkasan yang menjelaskan tentang "apa arti *semua* tinjauan pustaka tersebut (*what does it all mean?*)". Misal Isi tinjauan pustaka di atas dapat diringkas sebagai berikut

5. Kaitan dengan Daftar Pustaka dan E-Journal

- ▶ Penyebutan judul buku, yang seringkali tidak hanya sekali, tidak efisien dan menyaingi tugas daftar pustaka. Dalam tulisan ini, cara peninjauan seperti itu tidak disarankan. Pengacuan pustaka dalam tinjauan pustaka dapat dilakukan dengan cara yang bermacam-macam, antara lain: penulisan catatan kaki, dan penulisan nama pengarang dan tahun saja. Setiap cara mempunyai kelebihan dan kekurangan
- ▶ Dalam tulisan ini hanya akan dibahas pemakaian cara penulisan nama akhir pengarang dan tahun penerbitan (dan sering ditambah dengan nomor halaman). Misal: Dalam hal organisasi tinjauan pustaka, Heisler (1984, hal. 43-45)

- ▶ Pada saat ini, banyak informasi ilmiah yang tersedia untuk diakses secara elektronik atau on-line. Informasi ilmiah tersebut tersedia dari media seperti: CD-ROM (yang dibaca lewat komputer), pita rekaman suara, pita rekaman video, dan lewat internet. Beberapa keuntungan mencari informasi ilmiah secara on-line, yaitu antara lain: tersedia jutaan informasi dalam bentuk elektronik yang dipasarkan mendunia, publikasi elektronik biasanya lebih baru karena prosesnya lebih cepat daripada publikasi cetak, dan pencarian informasi berkecepatan tinggi (karena menggunakan komputer). Masalah yang saat ini dihadapi adalah beberapa institusi pendidikan belum mempunyai standar pengacuan bagi informasi ilmiah yang didapat dari sumber elektronik.
- ▶ *Komponen dasar dari sitasi (pengacuan) pustaka adalah sebagai berikut:* Nama akhir pengarang, Inisial. Tahun publikasi (bila ada). *Judul karya.* Judul tempat atau media informasi (tanggal informasi dikumpulkan dari media tersebut).

Johnson, P. 1994. *Tropical Indonesian Architecture*, <ftp://indoarch.com/Pub/CCC94/johnson-p> (22 Apr. 2000).

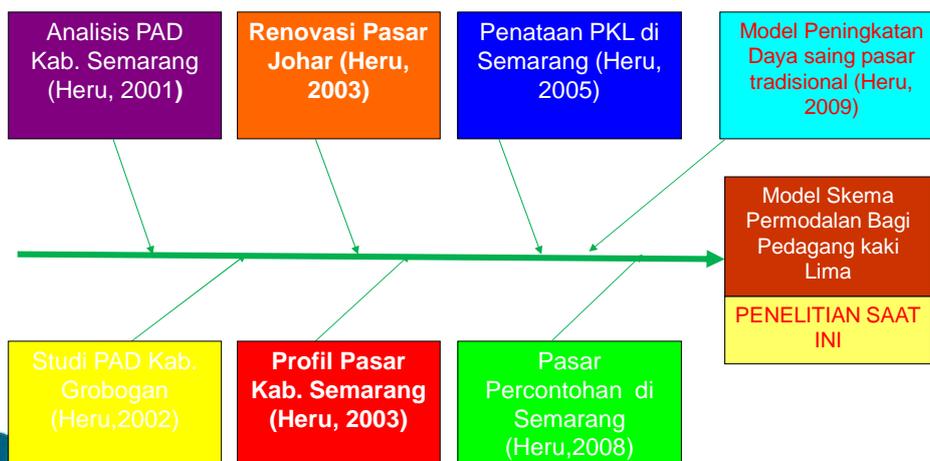
Djunaedi, A. 2000. *The History of Indonesian Urban Planning..* <http://www.mpkd-ugm.ac.id/adj/riset99/> (18 Apr. 2000).

Djunaedi, A. 22 Maret 2000. *The urban pattern of some coastal cities in the northern Central Java..* research-news@ugm.ac.id (19 Apr. 2000).

6. Roadmap dan Kerangka Pikir Penelitian

- ▶ **Roadmap (Peta jalan) penelitian** memberikan gambaran yang jelas tentang status kegiatan yang diusulkan oleh ketua tim, terhadap hasil kegiatan sebelumnya (dari pustaka dan karya sendiri) dan terhadap kemungkinan pengembangan kegiatan tersebut di masa depan dan diakhiri dengan tujuan yang ingin dicapai. Rekam jejak kerjasama penelitian yang sudah berlangsung selama ini dan hasilnya (bila sudah ada) serta peta jalan (*road map*) penelitian kerjasama tersebut secara garis besar.
- ▶ **Kerangka pikir penelitian** menguraikan secara rinci bagan alir pencapaian tujuan akhir kegiatan dan ruang lingkup komponen kegiatan yang dilakukan setiap anggota tim. Mulai dari judul, tujuan, pustaka dan metode. Kemudian kerangka ini dapat dirangkum dalam Bagan alir

FISHBONE DIAGRAM



PETA JALAN PENELITIAN

Kegiatan Penelitian yang Telah Dilakukan Pengusul

No	Judul	Peneliti & Tahun	Tujuan	Hasil
1	Model Pengelolaan Tenaga Kerja Konstruksi sebagai Tenaga Kerja Migran Berbasis Kompetensi dan Kualifikasi dalam Pasar Kerja Internasional	Henny Pratiwi Adi dkk (2009)	<ul style="list-style-type: none"> o Mereview kondisi eksisting pengelolaan tenaga kerja konstruksi o Merumuskan pengelolaan yang berbasis kompetensi dan kualifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> o Permasalahan dalam pengelolaan tenaga kerja konstruksi adalah : rendahnya kualitas SDM, pelatihan keterampilan kerja bagi tenaga kerja konstruksi, implementasi kebijakan-kebijakan tentang tenaga kerja secara umum belum terlaksana dengan baik., koordinasi antar lembaga yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja konstruksi belum terjalin dengan baik. o Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan TKI sektor konstruksi adalah ketersediaan sumber daya manusia, pelatihan keterampilan kerja, lembaga pelatihan kerja dan kebijakan tentang TKI sektor konstruksi.
2	<i>Skills Requirement of Indonesian Construction Labour to Work in Malaysian Construction Sector</i>	Henny Pratiwi Adi (2010)	Meneliti kebutuhan kontraktor di Malaysia terhadap jenis keterampilan tenaga konstruksi asal Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> o Bidang kerja yang sangat membutuhkan tenaga kerja asing pada proyek konstruksi di Malaysia adalah pekerjaan kayu (<i>carpentry</i>), pekerjaan batu (<i>bricklaying</i>), pekerjaan plaster (<i>plastering</i>), pekerjaan mengecat (<i>painting</i>) dan pekerjaan umum (<i>general labouring</i>). o Tenaga kerja konstruksi Indonesia, banyak digunakan pada proyek konstruksi karena mudah berkomunikasi serta upah yang rendah. o Umumnya tenaga kerja konstruksi asal Indonesia masuk dalam kategori <i>unskilled</i> dan <i>semi skilled labours</i>.

15

PETA JALAN PENELITIAN

Kegiatan Penelitian yang Telah Dilakukan Pengusul

No	Judul	Peneliti & Tahun	Tujuan	Hasil
3	Evaluasi Kinerja Stakeholder dalam Pembinaan Tenaga Kerja Konstruksi	Henny Pratiwi Adi dkk (2010)	<ul style="list-style-type: none"> o Mengevaluasi pembinaan skills saat ini o Mengevaluasi kinerja stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> o Secara regulasi pembinaan tenaga kerja konstruksi telah diatur dengan baik oleh pemerintah, namun dalam implementasinya masih banyak terjadi penyimpangan. o Stakeholder yang terlibat dalam pembinaan keterampilan tenaga kerja konstruksi adalah Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Pekerjaan Umum dan Lembaga Pengembangan jasa Konstruksi (LPJK). o Belum ada koordinasi yang baik antar stakeholder yang terlibat dalam pembinaan keterampilan tenaga kerja konstruksi

16

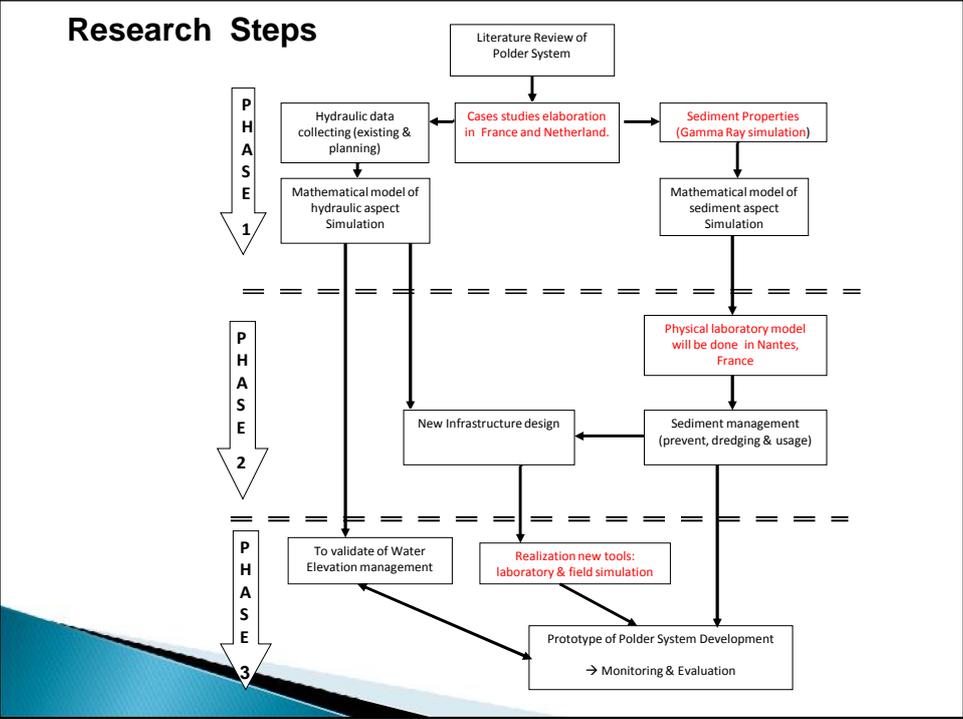
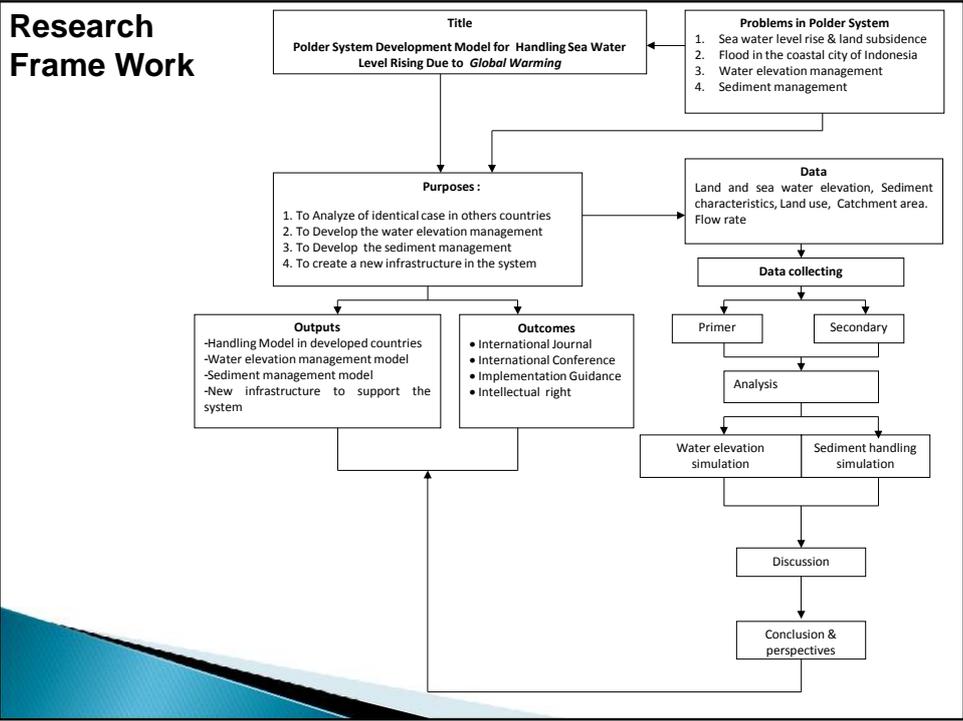
PETA JALAN PENELITIAN

Penelitian yang Direncanakan dalam Usulan Ini

	TAHUN KE-1	TAHUN KE-2
Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu nya mengevaluasi keterampilan kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja sektor konstruksi. - Perlu nya mengidentifikasi keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh pengguna jasa tenaga kerja konstruksi (kontraktor). 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu nya menganalisis standar keterampilan kerja sektor konstruksi pada SKKNI. - Perlu nya merumuskan strategi untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja sektor konstruksi
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi keterampilan kerja yang dimiliki oleh tenaga kerja sektor konstruksi. - mengidentifikasi keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh kontraktor. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis standar keterampilan kerja sektor konstruksi pada SKKNI. - Mendapatkan strategi untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja sektor konstruksi
Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner dengan responden tenaga kerja sektor konstruksi dan kontraktor. - Studi komparasi antara <i>supply</i> dan <i>demand</i> keterampilan kerja di sektor konstruksi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan SWOT analisis untuk mengevaluasi standar keterampilan serta pembinaan keterampilan di sektor konstruksi - Menyusun strategi peningkatan keterampilan kerja sektor konstruksi - Memvalidasi dan kalibrasi strategi dengan metode <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> yang melibatkan <i>stakeholders</i>.
Output	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi & identifikasi gap antara <i>supply</i> & <i>demand</i>. - Konsep strategi untuk pengembangan keterampilan tenaga kerja sektor konstruksi. 	strategi peningkatan keterampilan tenaga kerja sektor konstruksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa.
Outcome	- Evaluasi terhadap keterampilan tenaga kerja konstruksi	<i>Possible policy</i> pada pembinaan keterampilan tenaga kerja sektor konstruksi

RESEARCH ROAD MAP

No	Title	Researcher	Aim	Result
1	Technology and Management in Rotterdam Netherlands Polder System	S. Imam Wahyudi, J. Helmer (2009)	- Learn the aspects of technology and management systems in HHSK Polder Rotterdam applied	<ul style="list-style-type: none"> - Understanding Technology - Understanding the management of Polder system - Pump Station Operations
2	Issues Studies of Tidal Land in La Briere, Pansic	S. Imam Wahyudi, Didier MAROT (2009)	Study the infrastructure to handle the tidal land	Generated patterns of movement and handling of the door polder system for controlling the elevation of sea water and land.
3	Correlation parameters of input and output pumps as hidran pumps without fuel	S. Imam Wahyudi, Fauzi Fahrudin (2008)	- Determining the dimensions of the pump to control sea level rise	- Formula resulted $Q_2 = v \frac{H_1}{H_2} Q_1$, where Q2=debit output, Q1=debit input, H1=tinggi air input, H2=tinggi air output, =koefisien empirik
4	Effect of Sea Level Elevation Put on Flood and Rob in the Regions Kaligawe Semarang	S. Imam Wahyudi, Henny Pratiwi, Adi (2007)	<ul style="list-style-type: none"> - to determine the elevation of tidal elevation on Kaligawe area - Creating a mathematical simulation during heavy rain and tide conditions in the area Kaligawe. 	<ul style="list-style-type: none"> - At the elevation of 95 cm of sea water began to flow there landward movement reached its peak in the maximum tide - At elevations below 85 cm in the direction of flow into the sea, the lower elevation of sea water does not affect the flow of grace time. - Water has not overflow at the dike that now exist, but some neighborhoods have limpas tide began to 100 m. - Elevation of the existing road has almost passed, while some neighborhoods suffer from a pool of deeper and longer.
5	Physical models, numerical models and the implementation of the tidal gate antisedimentasi	S. Imam Wahyudi, M. Faujun, Ni'am, Rinda Karlinasari (2004-2006)	<ul style="list-style-type: none"> - Create the model and prototype anti-sedimentation tidal gate - Implementation and monitoring in the field 	<ul style="list-style-type: none"> - Deficit tidal motion of the door system antisedimentation - Implementation and simulation systems in the field - Effectiveness of performance and evaluation field, based monitoring
6	Parameters reviewed the causes of flood tides of the development of tidal elevation in the coastal city of Semarang	S. Imam Wahyudi (2003)	Testing the hypothesis as a cause of soil degradation	<ul style="list-style-type: none"> - It was found that the phenomenon of soil degradation is one cause of flood tide in the city of Semarang - Not yet examined whether the increase in sea water is also causing flood tide?
7	Survey and analysis hidroceanografi parameters in several northern coast of Central Java, Semarang, Pekalongan.	S. Imam Wahyudi (2002)	Knowing the parameters that cause damage to the coast in the north coast	<ul style="list-style-type: none"> - regardless of tidal characteristic lobal warming phenomenon - Characteristics of waves, currents and sedimentation.



DAFTAR PUSTAKA

- Djuhril O.S., Suherli, 2001, Panduan Membuat Karya Tulis, ISBN 979-543-059-9, Yrama Widya, Bandung, 128 p
- Gregorius chandra, 2004, Daftar Situs Jurnal Ilmiah, ISBN 979-731-375-1, penerbit Andi, Yogya, 399p
- Mien A, Rifai., 1995, Pegangan gaya penulisan, peyuntingan dan penerbitan karya ilmiah Indonesia, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Singleton, R. A., Straits, B. C & Straits, M. M, 1993, Aproaches to social research (second edition), New York Oxfordd University Press.
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Suminar S. Achmadi, 1999, Teknik penulisan artikel ilmiah. Makalah. Disampaikan pada Pelatihan Penatar penulisan Artikel Iliniah di Perguruan Tinggi, Jakarta, diselenggarakan oleh Ditbinlitabmas.
- Suharsimi Arikunto, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Penerbit Rineka Cipta, ISBN 979-518-018-5, Jakarta, 342p.
- Suryabrata, Sumadi; 1992, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Tim DP3M, 2010, Panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Jakarta, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Wahyudi, S. I., Montillet Agnes, Khalifa A., 2002, Darcy and Post-Darcy Flow within Different Sands, Journal of Hydraulic Research, Delf, Vol. 40, No. 4, p519-525.